RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
BINA GUNA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
BINA GUNA

Penerbit :
LPPM Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan
Bina Guna Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung
Mulia, 20241
Fax. (061) 6615718 Telp. (061) 6615718

LEMBAR PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

1. Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
2. Penanggungjawab : Ketua STOK BINA GUNA
3. Koordinator Pelaksana

   Nama : **Alan Alfiansyah Putra Karo Karo, S.Pd., M.Pd.**

   NIDN : 0116069302

   Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Medan, 10 Januari 2020

K E T U A,

dr. Hj. Liliana Puspa Sari, S.Pd., M.Kes.

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN TAHUN 2020-2025
SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA DAN KESEHATAN BINA GUNA

Disusun Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia, 20241
e-mail: lppmbinaguna@gmail.com

Pengarah:
Alan Alfiansyah Putra Karo Karo, S.Pd., M.Pd.

Penyusun:
Alan Alfiansyah Putra Karo Karo, S.Pd., M.Pd.
Benny Aprial. M, S.Pd., M.Pd.
Ika Endah Puspita Sari, S.Si., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga tersusunnya Rencana Strategis Penelitian Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna tahun 2020-2025. Penyusunan Renstra Penelitian tersebut sebagai bagian implementasi kebijakan Kemenristek DIKTI untuk melakukan penguatan pengabdian kepada masyarakat yang mencari ciri khas suatu perguruan tinggi dan pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan nilai ekonomi dan pembangunan karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan STOK BINA GUNA yang menekankan kepada pengembangan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa di era globalisasi.

Penyusunan Renstra berdasarkan Landasan Pengembangan, Peta Jalan, Sumber Daya, Sasaran Program Strategis, Indikator Kinerja. Rencana Induk (RIP) Penelitian Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna tahun 2015-2030 yang menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan Penelitian yang bertanggungjawab, mulai dari perencanaan program kegiatan, pengelolaan sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan secara akuntabel.

Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada para Ketua Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, para Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi, para tim pengembang, dan tim kecil penyusunan Renstra Penelitian Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna yang telah banyak memberikan masukan.

Medan, 10 Januari 2020

Ketua LPPM,

Alan Alfiansyah Putra Karo Karo, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... **i**

Daftar Isi ..... **ii**

Bab 1 Landasan Pengembangan **1**

1.1 Arahan Kebijakan 1

1.2 Visi dan Misi 1

1.3 Tujuan 4

Bab 2 Peta Jalan Penelitian **6**

Bab 3 Sumber Daya **8**

3.1 Potensi Bidang Sarana dan Prasarana 8

3.2 Potensi Organisasi dan Manajemen 8

Bab 4 Sasaran Program **9**

4.1 Rencana Kegiatan PkM 9

Bab 5 Indikator Kinerja **12**

5.1 Indikator Kinerja 12

Bab 6 Penutup **13**

BAB I
LANDASAN PENGEMBANGAN

1.1. Arahan Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STOK Binaguna Medan sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

1.2 Visi dan Misi

1.2.1 Institusi

Melihat kondisi STOK Binaguna Medan saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki disiplin ilmu pada bidang pendidikan jasmani, maka LPPM sebagai salah satu lembaga bagian dari STOK Binaguna Medan, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi misi intitusi, yakni;

Visi :

Menjadi salah satu sekolah tinggi olahraga kesehatan yang unggul dibidang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, pada tahun 2024 berdasarkan ketakwaan kepada tuhan Yang Maha Esa secara nasional.

Misi :

a. Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas dibidang Pendidikan Olahraga, Berdasarkan Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional.
c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan pendidikan olahraga, pendidikan dan kepelatihan, serta ilmu dan teknologi keolahragaan untuk kemajuan bangsa.
d. Meningkatkan tata kelola sekolah tinggi olahraga dan kesehatan bina guna medan.
e. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional.
f. Mengembangkan landasan dan melaksanaakan kebijakan untuk menuju sekolah tinggi olahraga kesehatan bertaraf nasional
g. Meningkatkan atmosfer akademik yang kondusif untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa

Visi dan Misi institusi ini dituangkan dalam visi dan misi program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yakni

Visi :

Program studi yang professional, unggul dan berdaya saing di bidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi tingkat nasional yang relegius pada tahun 2024

Misi :

a. Menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang berkualitas, bermutu dan professional serta berdaya saing tingkat nasional.
b. Mengembangkan penelitian bidang keilmuan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu terapan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang bermanfaat bagi peningkatan profesionalitas guru disekolah dan kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kualitas potensi daerah khusus Sumatera Utara.
d. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan tinggi, sekolah, lembaga pemerintah dan masyarakat dalam bidang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.
e. Menciptakan budaya akademik yang kondusif dan memberikan layanan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Dukungan yang diberikan oleh LPPM sebagai institusi yang melaksanakan riset dan pengabdian kepada masyarakat maka LPPM harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat tersisih .

LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi :

a. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada RIP STOK Binaguna Medan;
b. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
c. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, di-dokumentasikan, didesimenasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan

pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;

d. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
e. Standar pendanaan, kegiataan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
f. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana daan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
g. Standar *outcome,* kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara diberbagai sektor.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Pendidikan, (2) Kesehatan, (3) Pengembangan Pendidikan, (4) Olahraga Rekreasi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pendidikan. Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LPPM dalam mendukung STOK Binaguna Medan menuju *World Class Entrepreneurial University* tersebut, LPPM mempunyai sembilan pusat penelitian, tiga pusat pelayanan pengembangan dan satu sentra HKI, dan tugas yang diemban adalah :

a. Menentukan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
c. Mengkoordinasikan penelitian ilmu pengetahuan.
d. Mengkoordinasikan penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik di dalam dan di luar negeri.
e. Melakukan kegiatan penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah.
f. Mengkoordinasikan penerapan hasil-hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan.
g. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik di dalam dan di luar negeri.
h. Melaksanakan inventarisasi dan pendataan semua aktifitas pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
i. Mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat-pusat di bawah koordinasinya.

j. Menghimpun para peneliti di STOK Binaguna Medan dalam disiplin ilmu pendidikan dan olahraga.
k. Melakukan koordinasi guna menjamin relevansi antara kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan kegiatan pendidikan.
l. Mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.
m. Melakukan koordinasi aktif dengan stakeholder.

Peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit.

1.2.2 LPPM

Visi :

Menjadi Lembaga yang berstandart mutu internasional, mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Misi :

a. Mengembangkan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS;
b. *World Class Entrepreneurial University* mengembangkan relevansi penelitian dan PkM untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya;
c. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah STOK Binaguna Medan dalam hal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi bertaraf nasional dan internasional;
d. Meningkatkan perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual);
e. Mendorong Industrialisasi pedesaan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna;
f. Meningkatkan kualitas dan jati diri sumberdaya manusia calon pimpinan masyarakat yang berwawasan jauh ke depan, memiliki sikap kewirausahaan yang kompetitif dan unggul dalam memasuki maupun menciptakan pasar kerja;

1.3 Tujuan.

a. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi kampus yang otonom dan manajemen yang sehat;
b. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfir akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;

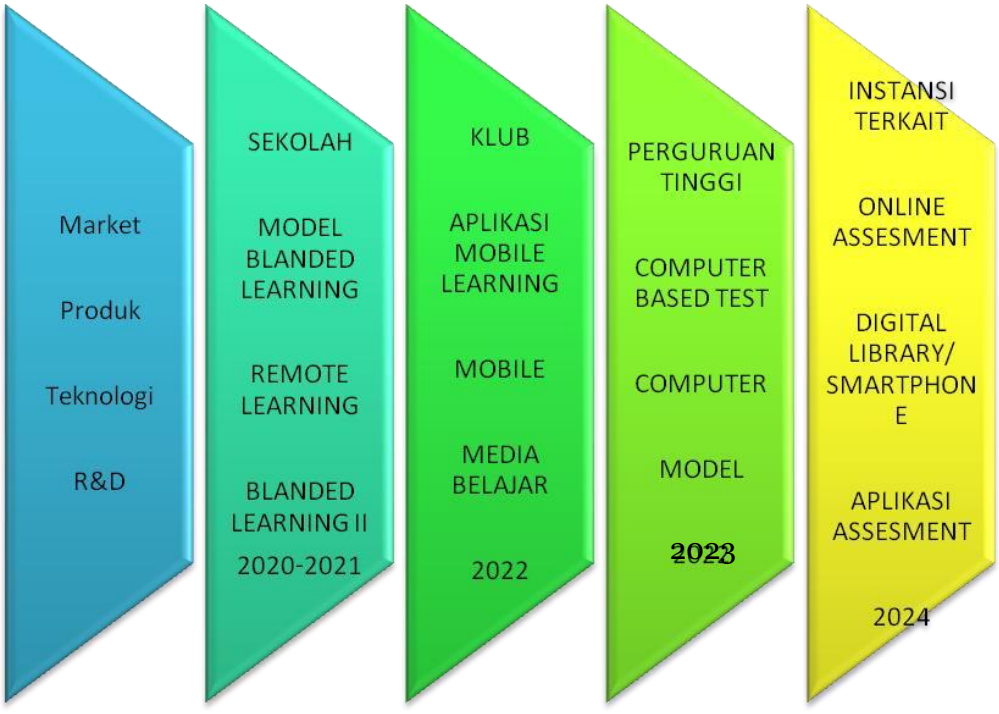
c. Meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kesehatan;
d. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
e. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leardership*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat

BAB II
PETA JALAN PENELITIAN

Peta jalan penelitian dalam Renstra Penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan top-down dan bottom-up. Secara top-down Renstra Penelitian STOK BINA GUNA telah diselaraskan dengan Statuta STOK BINA GUNA dan Renstra STOK BINA GUNA Tahun 2020 - 2024. Fokus Penelitian unggulan STOK BINA GUNA Tahun 2020 - 2024 terbagi dalam: 1) Layanan Digital Pembelajaran yang terdiri dari topik:

a. Model Pembelajaran Revolusi Industri 4.0;
b. Media dan Sumber Belajar di Revolusi Industri 4.0 ; dan
c. Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di R.I 4.0.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2020 - 2024) serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Penyusunan peta jalan penelitian memperhatikan 9 (sembilan) tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada masing- masing bidang riset unggulan dalam kurun waktu 5 tahun. Sementara peta jalan penelitian disusun sesuai dengan tingkat riset yaitu R&D, teknologi, produk dan market. Di sisi lain, pencapaian tiap tahun disusun mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Secara rinci roadmap penelitian tiap bidang penelitian ditampilkan dalam Gambar 2.1



Gambar 2.1 Roadmap Penelitian

Di samping itu Renstra Penelitian STOK BINA GUNA juga telah memperhatikan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Secara bottom-up, ide-ide

riset unggulan untuk 2 penyusunan Renstra Penelitian STOK BINA GUNA memperhatikan roadmap penelitian dosen STOK BINA GUNA yang bersumber dari:

a. Data base karya ilmiah yang dihasilkan oleh para Dosen;
b. Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi;
c. Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi, baik yang terindeks di Scopus, di Web of Science, di Microsoft Acedemic Search, maupun yang tidak terindeks;
d. Kompetensi dosen berdasarkan track record penelitian dan publikasi karya ilmiahnya;
e. Hasil dari rumusan beberapa diskusi dan brainstorming internal STOK BINA GUNA dalam rangka pengembangan riset berbasis pengembangan akademik, kepakaran yang dimiliki, dan orientasi pengembangan riset unggulan.

BAB III
SUMBER DAYA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berperan sebagai fasilitator dan Koordinator berbagai kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terjadi di lingkup STOK Binaguna Medan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STOK Binaguna Medan telah menunjukkan peran yang sangat signifikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional hingga nasional. Kegiatan kerjasama sejak awal kelahirannya, LPPM STOK Binaguna Medan telah menjalin beberapa Kerjasama penelitian dengan :

1. Pemerintah pusat, propinsi dan daerah.
2. Lembaga swadaya masyarakat.
3. TNI/Polri.
4. Berbagai departemen/kementerian.
5. Perguruan tinggi lain.
6. Masyarakat umum.
7. Industri

Perolehan dari hasil penelitian yang dilakukan dosen STOK Binaguna Medan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak penelitian telah memperoleh hak paten dan diakui sebagai Hak Kepemilikan Intelektual (HKI). Penelitian terapan yang dilakukan oleh LPPM STOK Binaguna Medan juga telah membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh LPPM STOK Binaguna Medan telah berhasil meningkatkan kesadaran dan membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

3.1 Potensi bidang sarana dan prasarana

a. Penelitian didukung oleh laboratorium olahraga dengan peralatan sangat memadai.
b. Lapangan Futsal yang standart Nasional
c. Lapangan Bola Basket yang memadai
d. Lapngan Bola Voli yang memadai
e. Gedung Serbaguna, dan
f. Fasilitas olahraga lainnya untuk mendukung kebugaran mahasiswa

3.2 Potensi organisasi dan manajemen

a. Struktur organisasi yang ramping dan desentralistis memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.
b. Pertanggungjawaban pengambilan keputusan ada pada pusat-pusat penelitian sehingga memperluas akuntabilitas publik.
c. Sistem manajemen mutu (SMM) memungkinkan sistem mencapai tingkat akuntabilitas dan transparansi publik yang memadai.

BAB IV
SASARAN PROGRAM PENELITIAN

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LPPM memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

a. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Pengembangan sarana prasarana mengikuti bahkan bila mungkin mendahului kebutuhan.
c. Organisasi desentralistis untuk pusat-pusat kajian dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi serta koordinasinya dengan LPPM.
d. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat kekuasaan, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembaga nasional dan internasional.
e. Membuka perwakilan kampus termasuk LPPM di tempat-tempat strategis, misalnya di daerah terbelakang/periferal, pemerintahan dan lainnya.
f. Meningkatkan ekspose media massa untuk LPPM.
g. Alokasi sumber daya untuk LPPM yang lebih besar dengan berpegang pada azas *good governance*.
h. Meningkatkan pembentukan kelompok kelompok peneliti (*Research group*).

Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, yang mendukung proses pengembangan kampus Binaguna menjadi *World Class Entrepreneurial University*, sebagai berikut :

4.1 Rencana Kegiatan Penelitian

a. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pegembang kelompok peneliti.
b. Mengembangkan pusat pusat penelitian bertaraf internasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
c. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
d. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional.
e. Meningkatkan publikasi internasional.
f. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam website internasional dan website STOK Binaguna Medan.
g. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
h. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
i. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat jurusan.
j. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
k. Mengembangkan "*Interdiciplinary Research*".

BAB V
INDIKATOR KINERJA

LPPM STOK Binaguna Medan telah mencapai standar kualitas kelembagaan dan kinerja yang sangat baik. Hal ini ditandai oleh prestasi-prestasi sebagai berikut :

a. Publikasi ilmiah dalam bentuk buku mengikuti standar buku SNI
b. Publikasi ilmiah dalam bentuk Jurnal ber-ISSN dan ber-ISBN yang terakreditasi
c. Dosen yang mengikuti seminar nasional dan internasional
d. Kerjasama dengan mitra pada tahun 2017 sebanyak 2 didalam negeri dan 2 diluar negeri
e. Pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2014-2017 sebanyak 5 pengabdian
f. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2014-2017 sebanyak 19 penelitian
g. Dosen yang mengikuti dan menjadi pemakalah di Internasional pada tahun 2019 sebanyak 12 dosen dan masuk dalam proseding.

5.1 Indikator Kinerja

Rencana Induk Penelitian Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna 2015-2030 merupakan Mengacu pada berbagai peraturan yang ada, maka ditetapkanlah Indikator Kinerja Penelitian STOK BINA GUNA sebagai berikut:

a. Proporsi sumber daya peneliti baik para dosen, peneliti internal STOK BINA GUNA, yang memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional).
b. Proporsi sumber daya peneliti baik para dosen, peneliti internal STOK BINA GUNA, atau peneliti internasional yang memiliki jabatan profesor.
c. Jumlah sumber daya staf pendukung penelitian baik staf administrasi, teknisi, atau laboran yang terdidik, terlatih, dan tersertifikasi.
d. Jumlah pendanaan penelitian baik yang berasal dari dana internal STOK BINA GUNA dan eksternal nasional.
e. Jumlah forum ilmiah berupa seminar/ lokakarya yang diselenggarakan di tingkat nasional, regional dan internasional, yang dipelopori oleh STOK BINA GUNA.
f. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
g. Sitasi per dosen berdasarkan minimal standar Scopus.
h. Jumlah pemakalah dalam forum ilmiah atau pembicara utama dalam forum ilmiah di tingkat nasional, regional, dan internasional,
i. Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang dihasilkan baik berupa Paten, Paten Sederhana, Perlindungan Varietas Tanaman, Hak Cipta, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, dan Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu, baik di skala nasional dan utamanya internasional.
j. Jumlah Teknologi Tepat Guna, Model/ Purwarupa, Desain/ Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku Ajar/ Buku Teks.
k. Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh Pusat Studi/ Pusat Kajian/Laboratorium/ Unit Bisnis dari kegiatan kerjasama pendidikan, pelatihan, penelitian, dan penghiliran hasil-hasil penelitian.

BAB VI

ANALISI SWOT

Analisis SWOT adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan bisnis tertentu. SWOT merupakan akronim dari kata: kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Dalam hal Renstra Penelitian ini dapat dilihat tabel Analisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis SWOT Renstra Penelitian dan Pengabdian

Kekuatan: Visi STOK Bina Guna Riset Kelas Nasional Mutu Produktivitas Riset: 1. Jumlah judul riset 19 judul 12 artikel 2. Sitasi sebanyak 12 artikel 3. Rasio penerimaan dana riset 7 juta/dosen 4. Kualitas Dosen baik untuk mendukung riset 19 orang 5. Kualitas mahasiswa STOK Bina Guna baik mendukung budaya riset 6. Jumlah kerjasama dengan instansi luar STOK Bina Guna yang cukup banyak 7. Keanggotaan STOK Bina Guna di berbagai asosiasi dan jejaring universitas internasional	Kelemahan: 1. Sosialisasi budaya riset belum optimal 2. Keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen belum optimal 3. Mekanisme pendataan riset dan output belum optimal 4. Pemanfaatn peluang kerjasama masih harus ditingkatkan 5. Alokasi dana riset masih rendah 6. Hasil penelitian belum didaftarkan ke Hak Cipta 7. Sinergi dan koordinasi antar unit dalam tata kelola kerjasama perlu ditingkatkan 8. Belum ada jumlah professor dan tamu asing
Peluang 1. Lulusan berada di berbagai lembaga sehingga dapat menjadi peluang mendapatkan mahasiswa secara nasional **2.** Peningkatan jumlah kerja sama sehingga dapat mengundang lebih banyak mahasiswa.	Ancaman 1. Adanya persaingan akademik di tingkat Nasional 2. Perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat namun relatif terbatas untuk mengikuti 3. Kesadaran akan kerjasama riset nasional yang kurang diimplementasikan dakan berdampak pada hilangnya kesempatan untuk kolaborasi

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis Program Penelitian 2020-2025 di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna telah selesai disusun sesuai panduan pedoman Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Tahun 2020. Renstra ini disusun dengan harapan dapat menjadi pedoman untuk mengarahkan penyusunan program penelitian, penyiapan sumber daya dan tata kelola demi tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masayrakat dalam lingkungan sivitas Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna.

Renstra ini bersifat fleksibel dan dinamis yang memungkinkan untuk dilakukan perubahan dan penyempurnaan melalui berbagai diskusi untuk mecapai sebuah keberhasilan. Tim perumus renstra ini akan senantiasa mengevaluasi dan mereview pelaksanaan program-program penelitiant berdasarkan renstra ini. Oleh karena itu jika renstra membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian seperlunya.